

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Data

4.1.1 Tempat dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di program studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Jakarta yang beralamatkan di Jalan Rawamangun Muka Jakarta Timur. Lokasi penelitian terletak di gedung H lantai 4 diruang belajar 401. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga angkatan 2016 sie 1 dan sie 2 yang mengambil mata kuliah Dasar Graha.

4.1.2 Data *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol dan Eksperimen

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode quasi eksperimen dengan desain penelitian yakni *nonequivalent control group design* dimana desain ini menggunakan dua kelompok yakni kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Pada pembelajaran Dasar Graha, kelompok kontrol diberi perlakuan menggunakan *slide powerpoint* dalam pembelajaran dan kelompok eksperimen diberi perlakuan menggunakan media CD interaktif.

Hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian ini yakni berupa skor hasil belajar yang diperoleh melalui tes evaluasi yang diberikan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sebelum kedua kelas tersebut diberi perlakuan, kedua kelas tersebut diberi *pretest* terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki oleh masing-masing kelas.

Setelah diberi pretest kemudian masing-masing kelas diberi *treatment* atau perlakuan yang berbeda. Kelas kontrol diberi pembelajaran menggunakan *slide powerpoint* dan kelas eksperimen diberi perlakuan berupa media CD interaktif, kemudian setelah itu masing-masing kelas diberi *posttest* untuk mengukur kemampuan akhir mahasiswa setelah pembelajaran.

Tes hasil belajar berupa tes berbentuk pilihan ganda dengan jumlah butir soal sebanyak 34 soal. Jumlah mahasiswa pada penelitian ini pada masing-masing kelas berjumlah 20 orang. Hasil yang didapat dari skor hasil belajar kelas kontrol dan eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.1 Data *Pretest* dan *Posttest* kelas Kontrol dan Eksperimen

Deskripsi	<i>Pretest</i>		Posttest	
	Kontrol	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen
Nilai Terkecil	38	44	32	62
Nilai Terbesar	85	91	94	100
Rata-rata (Mean)	74,4	77,25	76,5	88,025
Standar Deviasi	11,82	10,876	15,11	8,200

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa dari hasil pretest kelas kontrol dengan nilai terkecil sebesar 38 dan nilai terbesar sebesar 85. Pada kelas eskperimen nilai terkecil sebesar 44 dan nilai terbesar

sebesar 91. Pada hasil posttest, pada kelas kontrol nilai terkecil sebesar 32 dan nilai terbesar sebesar 94, sedangkan pada kelas eksperimen nilai terkecil yang didapat yakni sebesar 62 dan nilai terbesar pada kelas ini sebesar 100. Hasil rata-rata pretest antara kelas kontrol dan eksperimen memiliki perbedaan selisih yang tidak terlalu besar yakni sebesar 2,85, kemudian rata-rata posttest kelas kontrol dan eksperimen memiliki perbedaan selisih sebesar 11,525. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai eksperimen memiliki nilai yang lebih tinggi dari pada kelas kontrol.

4.1.3 Deskripsi Perindikator Data Pretest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Deskripsi ini dimaksudkan untuk mengetahui perbedaan peningkatan *pretest* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol dilihat dari setiap indikator pada instrumen penelitian. Berikut adalah pembahasan dari jumlah jawaban yang dipilih oleh responden.

Tabel 4.2 Deskripsi data dari indikator 1 K.D 8.1

Kompetensi Dasar	Indikator :	1. Menguraikan arti taman			
8.1 Mendeskripsikan konsep penataan taman	Kelas	Jml Benar	Total Skor	Rata-Rata Skor item Pretest	Persentase
	Eksperimen	40	40	1	100.00%
	Kontrol	39	40	0.975	97.50%

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa pada indikator 1 K.D 8.1 menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki persentase tertinggi sebesar 100%, dan kelas kontrol memiliki persentase terendah sebesar

97,50%. Selisih antar kedua kelompok pada indikator tersebut tersebut sangat kecil yakni 2,50 %.

Tabel 4.3 Deskripsi data dari indikator 2 K.D 8.1

Kompetensi Dasar	Indikator :	2. Mengidentifikasi kegunaan tanaman			
8.1 Mendeskripsikan konsep penataan taman	Kelas	Jml Benar	Total Skor	Rata-Rata Skor item Pretest	Persentase
	Eksperimen	53	80	0.6625	66.25%
	Kontrol	59	80	0.7375	73.75%

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa pada indikator 2 K.D 8.1 menunjukkan bahwa kelas kontrol memiliki persentase tertinggi sebesar 73,75%, sedangkan kelas eksperimen memiliki persentase terkecil sebesar 66,25%. Selisih antar kelompok pada indikator tersebut sebesar 7,5%.

Tabel 4.4 Deskripsi data dari indikator 3 K.D 8.1

Kompetensi Dasar	Indikator :	3. Menjelaskan fungsi tanaman			
8.1 Mendeskripsikan konsep penataan taman	Kelas	Jml Benar	Total Skor	Rata-Rata Skor item Pretest	Persentase
	Eksperimen	57	80	0.7125	71.25%
	Kontrol	57	80	0.7125	71.25%

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa pada indikator ke-3 K.D 8.1 menunjukkan bahwa antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen sama sama memiliki persentase yang seimbang yakni sebesar 71,25%.

Tabel 4.5 Deskripsi data dari indikator 1 K.D 8.2

Kompetensi Dasar	Indikator :	1. Mengidentifikasi macam-macam jenis tanaman			
8.2 Mengemukakan macam-macam jenis tanaman	Kelas	Jml Benar	Total Skor	Rata-Rata Skor item Pretest	Persentase
	Eksperimen	39	60	0.65	65.00%
	Kontrol	38	60	0.633333333	63.33%

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa indikator ke-1 K.D 8.2 menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki persentase terbesar sebesar 65%, dan persentase terendah terdapat pada kelas kontrol yakni sebesar 63,33%. Selisih diantara kedua kelompok sebesar 1,67%.

Tabel 4.6 Deskripsi data indikator 2 K.D 8.2

Kompetensi Dasar	Indikator :	2. Menjelaskan elemen soft materials			
8.2 Mengemukakan macam-macam jenis tanaman	Kelas	Jml Benar	Total Skor	Rata-Rata Skor item Pretest	Persentase
	Eksperimen	39	60	0.65	65.00%
	Kontrol	32	60	0.533333333	53.33%

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa pada indikator 2 K.D 8.2 menunjukkan bahwa persentase terbesar terletak pada kelas eksperimen sebesar 65%, sedangkan kelas kontrol memiliki persentase terendah yakni 53,33%. Selisih diantara kedua kelompok cukup besar yakni 11,67%.

Tabel 4.7 Deskripsi data Indikator 3 K.D 8.2

Kompetensi Dasar	Indikator :	3. Menjelaskan elemen hard materials			
8.2 Mengemukakan macam-macam jenis tanaman	Kelas	Jml Benar	Total Skor	Rata-Rata Skor item Pretest	Persentase
	Eksperimen	52	60	0.866666667	86.67%
	Kontrol	48	60	0.8	80.00%

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa pada indikator 3 K.D 8.2 menunjukkan bahwa persentase terbesar terletak pada kelas eksperimen sebesar 86,67%, sedangkan kelas kontrol memiliki persentase terendah yakni 80%. Selisih diantara kedua kelompok tersebut sebanyak 6,67%.

Tabel 4.8 Deskripsi Data Indikator K.D 8.3

Kompetensi Dasar	Indikator :	Menguraikan macam-macam alat untuk membuat taman			
8.3 Mengemukakan macam-macam perlengkapan untuk membuat taman	Kelas	Jml Benar	Total Skor	Rata-Rata Skor item Pretest	Persentase
	Eksperimen	67	80	0.8375	83.75%
	Kontrol	51	80	0.6375	63.75%

Berdasarkan tabel diatas kelas eksperimen memiliki persentase terbesar sebesar 83,75%, sedangkan kelas kontrol memiliki persentase terendah sebesar 63,75%. Selisih diantara kedua kelompok tersebut cukup besar yakni sebanyak 24%.

Tabel 4.9 Deskripsi Data Indikator 1 K.D 8.4

Kompetensi Dasar	Indikator :	1. Menjelaskan cara menyusun penataan taman			
8.4 Mendeskripsikan tahapan penataan taman	Kelas	Jml Benar	Total Skor	Rata-Rata Skor item Pretest	Persentase
	Eksperimen	10	20	0.5	50.00%
	Kontrol	11	20	0.55	55.00%

Berdasarkan tabel diatas yakni pada indikator 1 K.D 8.4, menunjukkan bahwa kelas kontrol memiliki persentase terbesar sebesar 55%, sedangkan kelas eksperimen memiliki persentase terendah yakni 50%. Selisih diantara kedua kelompok tersebut sebanyak 5%.

Tabel 4.10 Deskripsi data Indikator 2 K.D 8.4

Kompetensi Dasar	Indikator :	2. Menguraikan proses tahapan pembersihan lahan			
8.4 Mendeskripsikan tahapan penataan taman	Kelas	Jml Benar	Total Skor	Rata-Rata Skor item Pretest	Persentase
	Eksperimen	52	60	0.866666667	86.67%
	Kontrol	53	60	0.883333333	88.33%

Berdasarkan tabel diatas pada indikator 2 K.D 8.4 menunjukkan bahwa persentase terbesar dimiliki oleh kelas kontrol yakni sebesar 88,33%, sedangkan persentase terkecil dimiliki oleh kelas eksperimen yakni 86,67%. Selisih diantara kedua kelompok tersebut relatif kecil yakni 1,66%.

Tabel 4.11 Deskripsi Data Indikator 3 K.D 8.4

Kompetensi Dasar	Indikator :	3.Menjelaskan tahapan penanaman pada pembuatan taman			
8.4 Mendeskripsikan tahapan penataan taman	Kelas	Jml Benar	Total Skor	Rata-Rata Skor item Pretest	Persentase
	Eksperimen	31	40	0.775	77.50%
	Kontrol	31	40	0.775	77.50%

Berdasarkan tabel diatas pada indikator nomor 3 K.D 8.4 menunjukkan bahwa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol memiliki jumlah persentase yang sama yakni sebesar 77,50%.

Tabel 4.12 Deskripsi Data Indikator 4 K.D 8.4

Kompetensi Dasar	Indikator :	4.Menerangkan proses penyiraman taman			
8.4 Mendeskripsikan tahapan penataan taman	Kelas	Jml Benar	Total Skor	Rata-Rata Skor item Pretest	Persentase
	Eksperimen	39	40	0.975	97.50%
	Kontrol	39	40	0.975	97.50%

Berdasarkan tabel diatas pada indikator nomor 4 K.D 8.4 terlihat bahwa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol memiliki persentase dengan jumlah yang sama yakni sebesar 97,50%.

Tabel 4.13 Deskripsi Data Indikator 5 K.D 8.4

Kompetensi Dasar	Indikator :	5. Menguraikan kegiatan perawatan taman			
8.4 Mendeskripsikan tahapan penataan taman	Kelas	Jml Benar	Total Skor	Rata-Rata Skor item Pretest	Persentase
	Eksperimen	51	60	0.85	85.00%
	Kontrol	47	60	0.783333333	78.33%

Berdasarkan tabel diatas pada indikator nomor 5 K.D 8.4 terlihat bahwa persentase terbesar terdapat pada kelas eksperimen yakni sebesar 85%, sedangkan persentase terkecil terdapat pada kelas kontrol yakni sebesar 78,33%. Selisih diantara kedua kelompok tersebut sebesar 6,67%.

4.1.4 Deskripsi Perindikator Data *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Deskripsi ini dimaksudkan untuk mengetahui perbedaan peningkatan *posttest* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol dilihat dari setiap indikator pada instrumen penelitian. Berikut adalah pembahasan dari jumlah jawaban yang dipilih oleh responden.

Tabel 4.14 Deskripsi Data Indikator 1 K.D 8.1

Kompetensi Dasar	Indikator :	1. Menguraikan arti taman			
8.1 Mendeskripsikan konsep penataan taman	Kelas	Jml Benar	Total Skor	Rata-Rata Skor item Postest	Persentase
	Eksperimen	39	40	0.975	97.50%
	Kontrol	37	40	0.925	92.50%

Berdasarkan tabel diatas dari indikator nomor 1 K.D 8.1 menunjukkan bahwa nilai terbesar terletak pada hasil skor kelas eksperimen sebesar 97,5%, sedangkan nilai terkecil terletak pada kelas kontrol yakni sebesar 92,5%. Selisih diantara kedua kelompok tersebut yakni sebesar 5%.

Tabel 4.15 Deskripsi Data Indikator 2 K.D 8.1

Kompetensi Dasar	Indikator :	2. Mengidentifikasi kegunaan tanaman			
8.1 Mendeskripsikan konsep penataan taman	Kelas	Jml Benar	Total Skor	Rata-Rata Skor item Pretest	Persentase
	Eksperimen	67	80	0.8375	83.75%
	Kontrol	65	80	0.8125	81.25%

Berdasarkan tabel diatas pada indikator ke-2 K.D 8.1 menunjukkan bahwa nilai terbesar terletak pada kelas eksperimen yakni sebesar 83,75%, sedangkan nilai terkecil terletak pada kelas kontrol yakni sebesar 81,25%. Selisih diantara kedua kelompok tersebut yakni 2,5%.

Tabel 4.16 Deskripsi Data Indikator 3 K.D 8.1

Kompetensi Dasar	Indikator :	3. Menjelaskan fungsi tanaman			
8.1 Mendeskripsikan konsep penataan taman	Kelas	Jml Benar	Total Skor	Rata-Rata Skor item Pretest	Persentase
	Eksperimen	75	80	0.9375	93.75%
	Kontrol	62	80	0.775	77.50%

Berdasarkan tabel diatas pada indikator ke-3 K.D 8.1 menunjukkan bahwa persentase terbesar terletak pada kelas eksperimen yakni sebesar 93,75%, sedangkan persentase terkecil terletak pada kelas kontrol yakni sebesar 77,5%. Selisih diantara kedua kelompok tersebut sangat besar yakni 16,25%.

Tabel 4.17 Tabel Deskripsi Data Indikator 1 K.D 8.2

Kompetensi Dasar	Indikator :	1. Mengidentifikasi macam-macam jenis tanaman			
8.2 Mengemukakan macam-macam jenis tanaman	Kelas	Jml Benar	Total Skor	Rata-Rata Skor item Pretest	Persentase
	Eksperimen	48	60	0.8	80.00%
	Kontrol	41	60	0.683333333	68.33%

Berdasarkan tabel diatas pada indikator 1 K.D 8.2 menunjukkan bahwa persentase terbesar terletak pada kelas eksperimen yakni sebesar 80%, sedangkan persentase terkecil terletak pada kelas kontrol yakni sebesar 68,33%. Selisih diantara kedua kelompok tersebut sangat besar yakni 11,67%.

Tabel 4.18 Tabel Deskripsi Data Indikator 2 K.D 8.2

Kompetensi Dasar	Indikator :	2. Menjelaskan elemen soft materials			
8.2 Mengemukakan macam-macam jenis tanaman	Kelas	Jml Benar	Total Skor	Rata-Rata Skor item Pretest	Persentase
	Eksperimen	48	60	0.8	80.00%
	Kontrol	43	60	0.716666667	71.67%

Berdasarkan tabel diatas pada indikator 2 K.D 8.2 menunjukkan bahwa persentase terbesar terletak pada kelas eksperimen yakni sebesar 80%, sedangkan persentase terkecil terletak pada kelas kontrol sebesar 71,67%. Selisih diantara kedua kelompok tersebut cukup besar yakni 8,33%.

Tabel 4.19 Tabel Deskripsi Data Indikator 3 K.D 8.2

Kompetensi Dasar	Indikator :	3. Menjelaskan elemen hard materials			
8.2 Mengemukakan macam-macam jenis tanaman	Kelas	Jml Benar	Total Skor	Rata-Rata Skor item Pretest	Persentase
	Eksperimen	58	60	0.966666667	96.67%
	Kontrol	44	60	0.733333333	73.33%

Berdasarkan tabel diatas pada indikator 3 K.D 8.2 menunjukkan bahwa persentase terbesar terletak pada kelas eksperimen yakni sebesar 96,67%, sedangkan persentase terkecil terletak pada kelas kontrol sebesar 73,33%. Selisih diantara kedua kelompok tersebut sangat besar yakni sebesar 23,34%.

Tabel 4.20 Tabel Deskripsi Data Indikator K.D 8.3

Kompetensi Dasar	Indikator :	Menguraikan macam-macam alat untuk membuat taman			
		Kelas	Jml Benar	Total Skor	Rata-Rata Skor item Pretest
8.3 Mengemukakan macam-macam perlengkapan untuk membuat taman	Eksperimen	64	80	0.8	80.00%
	Kontrol	51	80	0.6375	63.75%

Berdasarkan tabel diatas pada indikator K.D 8.3 menunjukkan bahwa persentase terbesar terletak pada kelas eksperimen yakni sebesar 80%, sedangkan persentase terkecil terletak pada kelas kontrol dengan persentase 63,75%. Selisih diantara kedua kelompok tersebut sangat besar yakni 16,25%.

Tabel 4.21 Tabel Deskripsi Data Indikator 1 K.D 8.4

Kompetensi Dasar	Indikator :	1. Menjelaskan cara menyusun penataan taman			
		Kelas	Jml Benar	Total Skor	Rata-Rata Skor item Pretest
8.4 Mendeskripsikan tahapan penataan taman	Eksperimen	20	20	1	100.00%
	Kontrol	17	20	0.85	85.00%

Berdasarkan tabel diatas pada indikator 1 K.D 8.4 menunjukkan hasil persentase pada kelas eksperimen dengan nilai terbesar yakni 100%, sedangkan persentase terkecil terletak pada kelas kontrol yakni 85%.

Selisih diantara kedua kelompok tersebut sangat besar yakni sebanyak 15%.

Tabel 4.22 Tabel Deskripsi Data Indikator 2 K.D 8.4

Kompetensi Dasar	Indikator :	2. Menguraikan proses tahapan pembersihan lahan			
8.4 Mendeskripsikan tahapan penataan taman	Kelas	Jml Benar	Total Skor	Rata-Rata Skor item Pretest	Persentase
	Eksperimen	55	60	0.916666667	91.67%
	Kontrol	51	60	0.85	85.00%

Berdasarkan tabel diatas pada indikator ke-2 K.D 8.4 menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki tingkat persentase terbesar yakni 91,67%. Sedangkan pada kelas kontrol memiliki tingkat persentase terkecil dengan nilai 85%. Selisih diantara kedua kelompok tersebut yakni 6,67%.

Tabel 4.23 Tabel Deskripsi Data Indikator 3 K.D 8.4

Kompetensi Dasar	Indikator :	3.Menjelaskan tahapan penanaman pada pembuatan taman			
8.4 Mendeskripsikan tahapan penataan taman	Kelas	Jml Benar	Total Skor	Rata-Rata Skor item Pretest	Persentase
	Eksperimen	37	40	0.925	92.50%
	Kontrol	29	40	0.725	72.50%

Berdasarkan tabel diatas indikator ke-3 K.D 8.4 menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki persentase terbesar yakni 92,5%, sedangkan kelas kontrol memiliki persentase terkecil yakni 72,5%. Selisih diantara kedua kelompok tersebut sangat besar yakni 20%.

Tabel 4.24 Tabel Deskripsi Data Indikator 4 K.D 8.4

Kompetensi Dasar	Indikator :	4.Menerangkan proses penyiraman taman			
8.4 Mendeskripsikan tahapan penataan taman	Kelas	Jml Benar	Total Skor	Rata-Rata Skor item Pretest	Persentase
	Eksperimen	39	40	0.975	97.50%
	Kontrol	34	40	0.85	85.00%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat persentase terbesar terletak pada kelas eksperimen sebesar 97,5%, sedangkan persentase terkecil terletak pada kelas kontrol yakni 85%. Selisih diantara kedua kelompok tersebut yakni 12,5%.

Tabel 4.25 Tabel Deskripsi Data Indikator 5 K.D 8.4

Kompetensi Dasar	Indikator :	5. Menguraikan kegiatan perawatan taman			
8.4 Mendeskripsikan tahapan penataan taman	Kelas	Jml Benar	Total Skor	Rata-Rata Skor item Pretest	Persentase
	Eksperimen	50	60	0.8333333333	83.33%
	Kontrol	45	60	0.75	75.00%

Berdasarkan tabel diatas indikator 5 K.D 8.4 menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki persentase terbesar yakni sebesar 83,3%, sedangkan kelas kontrol memiliki persentase terkecil yakni sebesar 75%. Selisih diantara kedua kelompok tersebut sebanyak 8,3%.

4.2.Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan uji *Lilifors*. Uji ini dimaksudkan untuk melihat apakah data yang didapat dari sebuah penelitian memiliki distribusi normal ataukah tidak. Hasil dari uji *Liliefors* ini juga untuk menentukan teknik analisis data yang digunakan

dalam penelitian. Uji *Liliefors* yang digunakan pada penelitian ini yakni pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

a. Uji *Lilliefors pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen

Hasil pengolahan data *pretest* dengan uji *Liliefors* dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.26 Uji *Liliefors pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen

No	Kelas	N	α	Lo (Lhitung)	L _{tabel}	Keterangan
1	Kontrol	20	0,05	0,10627	0,190	Distribusi normal
2	Eksperimen	20	0,05	0,0745	0,190	Distribusi normal

Hasil dari tabel diatas menunjukkan bahwa data *pretest* kelas kontrol memiliki L_{hitung} sebesar 0,10627 dan kelas eksperimen memiliki L_{hitung} sebesar 0,0745. Jumlah responden antara kelas kontrol dan kelas eksperimen masing-masing kelas berjumlah 20 orang. Taraf signifikansi dari kedua kelas sebesar 0,05. Hasil menunjukkan bahwa L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} , ($0,10627 < 0,190$) untuk kelas kontrol dan ($0,0745 < 0,190$) untuk kelas eksperimen, dan data dapat dikatakan memiliki distribusi normal adalah jika ($L_{hitung} < L_{tabel}$). Dengan demikian data *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen pada penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji *Liliefors posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen

Hasil pengolahan data *posttest* dengan uji *Liliefors* dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.27 Uji *Liliefors posttes* kelas kontrol dan kelas eksperimen

No	Kelas	N	α	Lo (Lhitung)	L _{tabel}	Keterangan
1	Kontrol	20	0,05	0,1511	0,190	Distribusi normal
2	Eksperimen	20	0,05	0,0087	0,190	Distribusi normal

Hasil dari tabel diatas menunjukkan bahwa pada data *posttest* kelas kontrol memiliki L_{hitung} sebesar 0,1511 dan kelas eksperimen memiliki L_{hitung} sebesar 0,0087. Jumlah responden antara kelas kontrol dan kelas eksperimen masing-masing sebesar 20 orang. Taraf signifikansi dari kedua kelas sebesar 0,05. Hasil menunjukkan bahwa L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} , pada data kelas kontrol sebesar $(0,1511 < 0,190)$ dan pada kelas eksperimen sebesar $(0,0087 < 0,190)$, dan suatu data dapat dikatakan memiliki distribusi normal adalah jika $(L_{hitung} < L_{tabel})$. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa data *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas penelitian ini menggunakan uji F atau uji *Fisher*. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh

memiliki varian yang homogen atau tidak. Suatu data dapat dikatakan homogen jika $L_{hitung} < L_{tabel}$.

a. Uji homogenitas *pretest posttest* kelas kontrol

Hasil uji homogenitas *pretest posttest* kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.28 Uji Homogenitas *Pretest Posttest* Kelas Kontrol

Kelas	N	α	$F_{(Lhitung)}$	F_{tabel}	Keterangan
Kontrol	20	0,05	1,727342147	2,16	Homogen

Berdasarkan tabel diatas $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,727 < 2,16$), maka dapat disimpulkan bahwa data pada kelas kontrol memiliki varian yang sama atau homogen.

b. Uji homogenitas *pretest posttest* kelas eksperimen

Hasil uji homogenitas *pretest posttest* kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.29 Uji Homogenitas *Pretest Posttest* Kelas Eksperimen

Kelas	N	α	$F_{(Lhitung)}$	F_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	20	0,05	1,92013	2,16	Homogen

Berdasarkan tabel diatas $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,92013 < 2,16$), maka dapat disimpulkan bahwa data pada kelas kontrol memiliki varian yang sama atau homogen.

4.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji *independent sample t-test* (uji t dari kelompok tidak berpasangan). Uji t dilakukan dengan cara membandingkan data antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Uji t ini dilaksanakan apabila uji prasyarat yakni uji normalitas dan homogenitas memiliki data yang berdistribusi normal dan homogen. Berikut ini hasil dari uji t data kelas eksperimen dan kelas kontrol.

a. Uji t Data *Pretest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Tabel 4.30 Uji t Data *Pretest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

No	Kelas	α	N	$t_{(Lhitung)}$	t_{tabel}	Keterangan
1	Kontrol	0,05	20	1,015	2,093	H0 diterima
2	Eksperimen	0,05	20			

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ (1,015 < 2,093) maka H_0 diterima, yang dapat diartikan bahwa tidak terdapat pengetahuan awal sebelum siswa menggunakan media CD interaktif Penataan Taman.

b. Uji t Data *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Tabel 4.31 Tabel Uji t Data *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

No	Kelas	α	N	$t_{(Lhitung)}$	t_{tabel}	Keterangan
1	Kontrol	0,05	20	2,865	2,093	H0 ditolak
2	eksperimen	0,05	20			

Berdasarkan tabel diatas $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,865 > 2,093$) yang artinya bahwa terdapat pengaruh penggunaan media CD interaktif penataan taman terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Universitas Negeri Jakarta.

c. Uji t Selisih Data Pretest Posttest Kelas Kontrol dengan Kelas Eksperimen

Pada pengujian uji t dibawah ini dilakukan berdasarkan selisih data pretest dan posttest antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

Tabel 4.32 Uji t Selisih Data *Pretest Posttest* Kelas Kontrol dengan kelas Eksperimen

No	Kelas	α	N	$t_{(Lhitung)}$	t_{tabel}	Keterangan
1	Kontrol	0,05	20	2,5	2,093	H0 ditolak
2	Eksperimen	0,05	20			

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} yakni sebesar $2,5 > 2,093$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh penggunaan media CD interaktif penataan taman terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Universitas Negeri Jakarta.

d. Uji Tukey

Pada penelitian ini uji lanjut setelah uji t dilakukan menggunakan uji Tukey. Uji ini dilakukan untuk melihat secara lebih jelas kelompok mana

saja yang terdapat pengaruhnya. (untuk perhitungan lebih jelas dapat dilihat pada lampiran)

Dicari nilai kontras yang lebih besar

$$- C2 (1vs3) = 12,1 > 10,69$$

$$- C3 (1vs4) = 14 > 10,69$$

Pada bagian C2 yakni kelompok 1 dengan kelompok 3 (1 vs 3) dapat diketahui bahwa $Q_{hitung} > Q_{tabel}$ ($12,1 > 10,69$) yang menyatakan bahwa kelompok 1 (kelas eksperimen) lebih besar daripada kelompok 3 (kelas kontrol). Kemudian pada bagian C3 yakni kelompok 1 dengan kelompok 4 (1 vs 4) dapat diketahui bahwa $Q_{hitung} > Q_{tabel}$ ($14 > 10,69$) yang menyatakan bahwa kelompok 1 (kelas eksperimen) lebih besar daripada kelompok 4 (kelas kontrol). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen yang menggunakan media CD interaktif lebih tinggi skor hasil belajarnya dari pada kelompok kontrol yang menggunakan *powerpoint*.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan pada uji homogenitas menunjukkan bahwa antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen menunjukkan data yang homogen. Dari rata-rata skor nilai yang diperoleh antara nilai pretest dan posttest pada lampiran 5 menunjukkan terdapat selisih yang berbeda antara kelas kontrol dengan media powerpoint dengan kelas eksperimen dengan media CD interaktif.

Uji analisis data pada penelitian ini menggunakan uji t tidak berpasangan (*independent sample t-test*). Uji t yang pertama dilakukan

antara pretest eksperimen dan pretest kontrol, hasilnya menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,015 < 2,093$) yang berarti bahwa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol memiliki pengetahuan awal yang sama dan layak dijadikan sampel penelitian. Kemudian yang kedua uji t dilakukan pada *posttest* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol, hasilnya menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,875 > 2,093$) yang berarti bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol, hasil ini juga memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh antara media CD interaktif terhadap hasil belajar mahasiswa dengan rata-rata kelompok eksperimen lebih besar daripada rata-rata kelas kontrol. Selanjutnya, uji t yang ketiga dilakukan dengan menggunakan skor selisih *posttest* pretest kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hasilnya menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,5 > 2,093$) yang berarti bahwa H_1 diterima dengan kesimpulan bahwa penggunaan media CD interaktif pada kelas eksperimen lebih baik hasilnya terhadap hasil belajar mahasiswa daripada kelas kontrol yang menggunakan media *powerpoint*. Selanjutnya, setelah uji t dilakukan uji lanjut (uji beda) dengan menggunakan uji *Tukey*. Hasilnya menunjukkan bahwa $Q_{hitung} > Q_{tabel}$ pada kelompok 1 dengan kelompok 3 (1 vs 3) sebesar ($12,1 > 10,69$) dan kelompok 1 dengan kelompok 4 (1 vs 4) sebesar ($14 > 10,69$). Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen yang menggunakan media CD interaktif lebih tinggi skor hasil belajarnya kurang dari pada kelompok kontrol yang menggunakan *powerpoint*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media CD interaktif pada kelas eksperimen mampu memberikan pengaruh lebih besar terhadap hasil belajar mahasiswa jika dibandingkan dengan penggunaan media *powerpoint* pada kelas kontrol. Hal ini terjadi karena CD multimedia interaktif merupakan salah satu media berbasis komputer bersifat audiovisual, media ini menggabungkan semua pembagian media yang terdiri dari teks, grafis, foto, musik dan interaktivitas yang dibuat berdasarkan prinsip belajar. Media CD interaktif merupakan media pembelajaran yang menarik dan dalam penggunaannya bersifat praktis penyajiannya dengan berbasis komputer. Hal ini diperkuat oleh pendapat ahli pada bab 2, oleh Indriana, (2011:116) yang menyatakan bahwa CD multimedia interaktif merupakan media pengajaran dan pembelajaran yang sangat menarik dan paling praktis penyajiannya dengan memanfaatkan komputer untuk pengoperasiannya. CD ini bersifat interaktif yang dapat menerima respon balik dari anak didik sehingga mereka secara langsung belajar dan memahami materi pengajaran yang telah disediakan. Dengan cara demikian media pembelajaran ini cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Hal ini juga dibuktikan oleh penelitian dari Pratiwi, Indah (2012), dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media CD interaktif *Savvy e-learning* terhadap hasil belajar siswa pada kondep gerak pada tumbuhan di MTsN 3 Jakarta. Nilai rata-rata posttest kelas eskperimen sebesar 80,0 dan kelas kontrol sebesar 75,3 menunjukkan kelas eksperimen mendapat nilai rata-rata hasil belajar lebih baik daripada

kelompok kontrol. Begitupun juga dengan hasil uji hipotesisnya yang memperlihatkan t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yang berarti bahwa terdapat pengaruh penggunaan media CD interaktif *Savvy e-learning* terhadap hasil belajar siswa pada kondep gerak pada tumbuhan di MTsN 3 Jakarta.

Meskipun pada penelitian ini telah berhasil menguji hipotesis yang diajukan, namun terdapat kelemahan penelitian yang peneliti rasakan. Kelemahan tersebut yakni keterbatasan waktu dalam melakukan penelitian sehingga apa yang telah direncanakan oleh peneliti sebelumnya kurang maksimal. Skor yang diperoleh pada penelitian ini belum tentu sama jika dilakukan penelitian kembali, bergantung pada kondisi mahasiswa dan perlakuan (*treatment*) yang diberikan.